

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tape singkong merupakan makanan tradisional yang sudah tidak asing di Indonesia khususnya daerah Jember. Sebagian besar masyarakat Jember berprofesi sebagai petani dimana jika musim kemarau salah satu tanaman yang ditanam adalah singkong. Pembuatan tape singkong adalah bentuk olahan singkong yang biasanya langsung dimakan atau dijual tanpa melakukan olahan makanan bentuk lainnya lagi yang lebih menarik untuk meningkatkan nilai ekonomisnya. Menurut Dirayati *et al.*, (2017) Tape merupakan hasil dari proses bahan makanan yang difermentasi dengan bantuan suatu mikroorganisme yang disebut ragi atau khamir.

Kelapa kering merupakan hasil olahan daging buah kelapa (*Cocos nucifera*) yang dikeringkan hingga kadar airnya rendah agar memiliki daya simpan yang lebih lama. Produk ini banyak digunakan dalam industri pangan sebagai bahan baku pembuatan makanan seperti kue, roti, dan produk olahan lainnya. Proses pengeringan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan umur simpan tetapi juga untuk menjaga kandungan nutrisi penting dalam kelapa seperti lemak, protein, dan serat pangan. Menurut penelitian oleh Manurung dan Yanti (2021), kelapa kering mengandung lemak nabati yang tinggi serta senyawa antimikroba alami, sehingga memiliki potensi sebagai bahan fungsional dalam industri pangan.

Brownies merupakan salah satu jenis kue *modern* yang populer karena teksturnya yang padat namun lembut serta rasanya yang manis dan kaya coklat. *Brownies* termasuk dalam kategori *bakery* yang memiliki nilai jual tinggi karena digemari oleh berbagai kalangan usia, serta mudah di variasikan dengan penambahan bahan lokal seperti tape. *Brownies* pada umumnya menggunakan topping keju, almond, inovasi dengan penambahan topping kelapa kering pada *brownies* tape memberikan manfaat dan kandungan gizi yang mengandung serat yang tinggi sehingga dapat membantu proses pencernaan.

Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini bertujuan untuk memproduksi dan memasarkan inovasi baru yaitu *brownies* tape topping kelapa parut kering yang bernilai gizi tinggi dan bermanfaat bagi kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam Produksi dan Pemasaran *Brownies* Tape dengan topping kelapa serut kering adalah:

1. Bagaimana proses Produksi dan Pemasaran *Brownies* tape dengan topping kelapa parut kering yang diterima oleh konsumen?
2. Bagaimana hasil analisis kelayakan usaha pada Produksi dan Pemasaran *Brownies* tape dengan topping kelapa serut kering?
3. Bagaimana strategi yang tepat untuk Produksi dan Pemasaran *Brownies* tape dengan topping kelapa parut kering?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari kegiatan Produksi dan Pemasaran *Brownies* tape dengan topping kelapa serut kering adalah:

1. Mengetahui kualitas produk *Brownies* tape yang diharapkan dapat diterima oleh konsumen.
2. Mengetahui hasil analisis kelayakan usaha pada Produksi dan Pemasaran *Brownies* tape dengan topping kelapa kering
3. Mengetahui strategi pemasaran yang digunakan pada Produksi dan Pemasaran *Brownies* tape dengan topping kelapa kering

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari Produksi dan Pemasaran *Brownies* tape dengan topping kelapa serut kering adalah:

1. Sebagai sumber inovasi olahan tape menjadi produk *Brownies*.
2. Memberikan peluang wirausaha baru bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan Produksi dan Pemasaran *Brownies* tape dengan topping kelapa kering.
3. Memanfaatkan kelapa kering menjadi topping tambahan pada produk *Brownies*.